

ABSTRACT

M. Wildan Mubarak Ar-Rizki. The Effect of Human Development Index (HDI), Capital Expenditure, and Labor Force Participation Rate (TPAK) on Gross Regional Domestic Product (GDP) in the Germakertosusila Plus Development Region in 2011–2025. Under the guidance of Sumarto, S.E., M.E.

This study aims to analyze the influence of the Human Development Index (HDI), Capital Expenditure, and Labor Force Participation Rate (TPAK) on the Gross Regional Domestic Product (GDP) in the Germakertosusila Plus Development Area, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative method with a panel data approach. The data used is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of East Java Province and the Directorate General of Financial Balance (DJPK) of the Ministry of Finance during the period 2011-2025 in 15 districts/cities in the Germakertosusila Plus Development Area. The analysis was carried out using panel data regression. Based on the results of the Chow test and the Hausman test, the best model used is *the Fixed Effect Model* (FEM). Because of the discovery of heteroscedasticity and autocorrelation symptoms, estimates were carried out using *a Fixed Effect Model with a Robust Standard Error* to produce a more consistent estimate. The results of the study show that partially the Human Development Index (HDI) and Capital Expenditure have a positive and significant effect on GDP, while the Labor Force Participation Rate (TPAK) has a positive but insignificant effect on GDP. Simultaneously, HDI, Capital Expenditure, and TPAK had a significant effect on GDP in the Germakertosusila Plus Development Area with a value of R^2 (within) of 0.8553, which shows that the three variables were able to explain 85.53% of the variation in GDP in each district/city during the study period.

This study concludes that the increase in GDP in the Germakertosusila Plus Development Area is mainly influenced by the quality of human development and the effectiveness of government investment through capital expenditure, while the increase in labor force participation has not been able to make a significant contribution without being supported by an improvement in labor quality and productivity. Therefore, local governments need to implement integrated development policies through improving the quality of human resources, optimizing capital expenditure, and developing workforce competencies in order to be able to encourage a sustainable increase in GDP.

Keywords: Human Development Index, Capital Expenditure, Labor Force Participation Rate, Gross Regional Domestic Product, Germakertosusila Plus.

ABSTRAK

M. Wildan Mubarak Ar-Rizki. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Belanja Modal, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Wilayah Pengembangan Germakertosusila Plus Tahun 2011–2025. Di bawah bimbingan Sumarto, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Belanja Modal, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Wilayah Pengembangan Germakertosusila Plus, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan data panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan selama periode 2011–2025 pada 15 kabupaten/kota di Wilayah Pengembangan Germakertosusila Plus. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel. Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman, model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Karena ditemukan gejala heteroskedastisitas dan autokorelasi, estimasi dilakukan menggunakan *Fixed Effect Model dengan Robust Standard Error* agar menghasilkan estimasi yang lebih konsisten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap PDRB. Secara simultan, IPM, Belanja Modal, dan TPAK berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Wilayah Pengembangan Germakertosusila Plus dengan nilai R^2 (within) sebesar 0,8553, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 85,53% variasi PDRB pada masing-masing kabupaten/kota selama periode penelitian.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan PDRB di Wilayah Pengembangan Germakertosusila Plus terutama dipengaruhi oleh kualitas pembangunan manusia dan efektivitas investasi pemerintah melalui Belanja Modal, sedangkan peningkatan partisipasi angkatan kerja belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan tanpa didukung oleh peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu menerapkan kebijakan pembangunan yang terintegrasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, optimalisasi Belanja Modal, serta pengembangan kompetensi angkatan kerja agar mampu mendorong peningkatan PDRB secara berkelanjutan.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Belanja Modal, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Produk Domestik Regional Bruto, Germakertosusila Plus.